

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian penentuan metode penelitian sebagai cara dalam menjawab rumusan masalah penelitian merupakan suatu hal yang penting. Moh. Ali dalam (Zuldafrial, 2010) menyatakan “Metode ilmiah adalah merupakan satu cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi”. Sedangkan menurut Winarno Surakhmad (1990:131) mengatakan “Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan”. Dengan demikian metode penelitian adalah cara utama yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang sedang diteliti.

Jenis penelitian yang digunakan dalam desain ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Imam Gunawan (2013:80) Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian yang dilakukan pasti menggunakan metode tertentu untuk memecahkan masalah penelitian yang dirumuskan. Edward j Power (1982:286) dalam bukunya *philosophy of Education*, menyatakan: “ *Method is totally occupied with implementation; it*

*is never normative*". Artinya metode adalah keseluruhan dari implementasi, bukan aturan-aturan. Menurut Sugoyono (2012:2) Metode penelitian adalah merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Nasution metode penelitian adalah metode yang harus mengikuti metode yang ketat dan rigoros yang secara berdisiplin berpegang teguh pada aturan-aturan tertentu agar mencapai hasil yang objektif, harus sedapat mungkin membatasi kekeliruan atau kesalahan dalam data yang dikumpulkan maupun dalam penafsirannya. Sedangkan, Menurut Hadari Nawawi (2007:63) menyatakan pada dasarnya terdapat empat metode penelitian yang dapat dipilih dan dipergunakan oleh setiap penelitian antara lain:

1. Metode Filosofis
2. Metode Deskriptif
3. Metode Historis
4. Metode Eksperimen

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Emanuel j Masson (1983:35) yang menyatakan: "*Descriptive research also conducted the broad service. In this context, it usually performed to develop knowledge on the problem and explanation sub segment research will be used*". Artinya penelitian deskriptif adalah penelitian yang terbatas kepada pengungkapan masalah dalam suatu penelitian. Berdasarkan pendapat para

ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan prosedur memecahkan masalah dengan cara-cara tertentu untuk mengetahui keadaan suatu objek atau subjek berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya pada saat pelaksanaan penelitian. Dipilihnya metode deskriptif dalam penelitian ini karena dianggap tepat untuk mengungkapkan masalah-masalah yang terjadi di lapangan, masalah yang dimaksud adalah menganalisis tata tertib sekolah sebagai sarana pembinaan moral di SMA Taman Mulya Kec. Sungai Raya, Kab Kubu Raya.

## 2. Bentuk penelitian

Metode yang digunakan dalam suatu penelitian menentukan bentuk penelitian yang akan digunakan untuk memecahkan masalah.

Berkenaan dari penggunaan metode deskriptif sebagai cara pemecahan masalah di penelitian ini. Dalam rangka memenuhi pengertian pendekatan analitik, hal pertama yang harus dilakukan adalah memahami deskriptif.

Definisi metode deskriptif adalah metode penulisan yang digunakan untuk membahas suatu permasalahan dengan cara meneliti,

mengolah data, menganalisis, menginterpretasikan, hal yang ditulis dengan pembahasan yang

teratur dengan sistematis ditutup dengan kesimpulan dan pemberian saran

sesuai kebutuhan. Menurut Whitney (1960)

deskriptif analitik merupakan metode pengumpulan fakta melalui interpretasi

yang tepat. Metode penelitian ini ditujukan untuk mempelajari permasalahan yang timbul dalam masyarakat, kegiatan sikap, opini, serta proses yang tengah berlangsung dan pengaruhnya terhadap fenomena tertentu dalam masyarakat, sedangkan menurut Soegiyono (2009) metode deskriptif analisis merupakan metode yang bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek penelitian yang teliti melalui sampel atau data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Ciri-ciri metode deskriptif analisis sehubungan dengan definisi metode deskriptif analisis, penelitiannya bertugas memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, kadang perlu pengujian terhadap hipotesis digunakan teknik wawancara untuk pengumpulan data, membuat prediksi, dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkannya.

Berdasarkan pendapat di atas penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif analisis. Bentuk penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang “Analisis tata tertib sekolah sebagai sarana pembinaan moral di SMA Taman Mulya kecamatan sungai raya kabupaten Kubu Raya”.

#### **a. Subjek Penelitian**

Berdasarkan judul “Analisis tata tertib sekolah sebagai sarana pembinaan moral di SMA. Taman Mulya kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”. maka yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa SMA Taman Mulya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

## **b. Lokasi penelitian**

SMA Taman Mulya. merupakan salah satu sekolah yang berada di kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. SMA Taman Mulya merupakan sekolah swasta yang baru berdiri sekitar 5 tahun, dan sekolah ini tergolong mampu menyesuaikan diri dengan adanya bangunan sekolah yang fasilitas lain yang sedang diusahakan untuk segera dilengkapi.

SMA Taman Mulya memiliki satu halaman di depan sekolah yang tidak begitu luas. Halaman ini digunakan sebagai tempat melaksanakan upacara pada hari senin dan hari-hari tertentu, tempat parkir kendaraan siswa dan guru, tempat olahraga, dan tempat untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Sekolah ini juga merupakan salah satu sekolah yang banyak memiliki prestasi baik dalam bidang akademik maupun ekstrakurikuler. Dengan adanya hal tersebut di atas, maka peneliti memilih lokasi SMA TAMAN MULYA dengan harapan pemilihan lokasi ini dapat menemukan hal yang bermakna sesuai dengan fokus penelitian.

## **3. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **a. Teknik Pengumpul Data**

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data sesuai dengan keperluan analisis dan tujuan penelitian. Menurut Zulfadrial (2010:31) mengatakan bahwa ada beberapa teknik dan alat pengumpul data, yaitu:

- 1) Teknik observasi terdiri dari:
  - a. Teknik observasi langsung
  - b. Teknik observasi tidak langsung
- 2) Teknik komunikasi terdiri dari:
  - a. Teknik komunikasi langsung
  - b. Teknik komunikasi tidak langsung

- 3) Teknik dokumenter
- 4) Teknik pengukuran

Berdasarkan pendapat tersebut, maka teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik Observasi Langsung

Menurut Mathedu Unila (2010) menyebutkan “Observasi langsung adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan sasaran pengamatan”.

Kegiatan observasi langsung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap tata tertib sekolah sebagai sarana pembinaan moral di SMA Taman Mulya Kabupaten Kubu Raya.

a. Teknik Komunikasi Langsung

Menurut Winarno Surakhmad (1990:162) mengatakan “Teknik komunikasi langsung yakni teknik di mana penyelidik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan subjek penyelidikan, baik di dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi buatan”.

Kegiatan komunikasi langsung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan pembicaraan langsung (*face to face*) dengan responden.

b. Teknik Dokumenter/ dokumentasi

Menurut Sutopo (2006 :61) menyatakan “ dokumen dan arsip biasanya merupakan bahan tertulis yang bergayutan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu.

## 2. Alat Pengumpul Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, maka dalam penelitian ini dipergunakan tiga alat pengumpul data, yaitu pedoman observasi untuk teknik observasi langsung, panduan wawancara untuk teknik komunikasi langsung dan angket untuk teknik komunikasi tidak langsung.

### a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah “Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati”. Suharsimi Arikunto dalam (Septian Indrayani, 2010). Observasi merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan penelitian itu berlangsung, dengan atau tanpa alat bantu.

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi terstruktur. Observasi terstruktur ditandai dengan perekaman data yang relatif sederhana, berhubung dengan telah tersedianya format yang relatif rinci. Dengan format yang relatif rinci itu, pengamat tinggal membubuhkan tanda cacah (*tallies*) atau tanda-tanda lain sehingga segala yang teramati terekam dengan rapi. Pada pelaksanaan diskusi kelompok asal maupun dalam permainan, peneliti mengamati keaktifan siswa dalam kelompok belajarnya dan

membubuhkan tanda cacah sesuai dengan kategori pada lembar observasi yang telah tersedia.

b. Pedoman wawancara

Wawancara menurut Zuldafrial ( 2010:39 ) menyatakan bahwa :

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan jalan komunikasi dengan sumber data. komunikasi dilakukan dengan dialog atau tanya jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Yang bersifat langsung yaitu apabila data yang dikumpulkan langsung diperoleh dari individu yang menjadi subyek penelitian. Sedangkan wawancara bersifat tidak langsung apabila wawancara dilakukan dengan seseorang untuk memperoleh keterangan tentang orang lain yang menjadi subyek penelitian. Pedoman wawancara ini digunakan untuk memperkuat pernyataan jawaban responden yang diperoleh melalui angket.

Dalam penelitian ini pedoman wawancara yang dimaksud adalah daftar pertanyaan yang akan ditanyakan secara langsung kepada responden ( Kepala sekolah, guru BK, dan guru PKn). Tanya jawab dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, khususnya yang berkenaan dengan pelaksanaan tata tertib sebagai sarana pembentukan moral di SMA Taman Mulia Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya upaya guru meningkatkan

c. Dokumentasi

Menurut Sutopo (2006 :61) menyatakan “ dokumen dan arsip biasanya merupakan bahan tertulis yang bergayutan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu.

Dokumen dapat digunakan untuk mendukung dan menambah bukti yang diperoleh dari sumber yang lain misalnya kebenaran data hasil wawancara.



#### D. Teknik Analisa Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012: 246) aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas hingga data yang jenuh, aktivitas dalam analisa data dengan model analisis interaktif adalah yaitu:

##### 1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Menurut Zulfadrial (2011: 192) reduksi adalah proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data kasar dari catatan tertulis di lapangan dan ditulis dalam bentuk uraian yang merupakan rangkuman hasil wawancara dengan aspek-aspek yang diinginkan dari upaya guru Pendidikan Kewarganegaraan mengembangkan kecerdasan moral siswa di SMP Negeri 1 Simpang 2 Ketapang. Hasil wawancara dan observasi sebagai bahan mentah, disingkat/reduksi, disusun lebih sistematis sehingga akan mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah untuk mencari kembali data yang diperoleh apabila diperlukan.

##### 2. Penyajian Data (*Display data*)

Menurut Sugiyono (2012: 249) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dapat diartikan sebagai perangkat informasi yang terorganisir, yang memungkinkan ditarik kesimpulan data atau pengambilan tindakan, yang merupakan bagian sekunder yang harus ada pada analisis ini. Penyajian data dalam penelitian mencakup ringkasan-ringkasan terstruktur dari kerangka-kerangka pikir lainnya. Data yang bertumpuk-tumpuk hasil wawancara yang sulit ditangani, sulit melihat hubungan antara detail yang banyak, sulit pula melihat gambaran keseluruhan untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

Oleh karena itu dibuat pengelompokan hasil wawancara, agar dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian-

bagian tertentu dari penelitian ini dengan cara dicatat dengan kalimat naratif.

### 3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan didefinisikan sebagai penarikan arti dari data yang terambil dengan melibatkan pemahaman peneliti banyak praktik yang digunakan dalam proses ini, antar lain menggunakan perbandingan baik secara umum maupun khusus, pencatatan tema, pengelompokan, penggunaan muktamar untuk praktik penegasan seperti triangulasi, pencapaian-pencapaian kasus-kasus negative, pengadaantindakan lanjut hal-hal yang diluar dugaan, serta pemeriksaan hasil-hasil dengan responden-responden.

### 4. Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi sumber menurut istilah patton (1984) juga disebut sebagai triangulasi data. Cara ini mengarahkan peneliti agar di dalam mengumpulkan data, ia wajib menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda yang tersedia. Artinya, data yang sama atau sejenis, akan lebih mantap kebenarannya bila digali dari beberapa sumber data yang berbeda. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu, bisa lebih teruji kebenarannya bila dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda, baik sekelompok sumber sejenis atau sumber yang berbeda jenisnya.